BACALAH HIKAYAT BERIKUT INI!

ABU NAWAS

Abu Nawas benar benar sedih ketika mendengar perkataan istrinya. Tadi pagi, atas perintah Raja, sejumlah pengawal kerajaan mengacak-acak dan menggali rumahnya dengan paksa.

Istrinya memdiberitahukan kepada Abu Nawas bahwa perintah untuk menggali rumahnya itu dikarenakan Raja bermimpi di bawah rumah Abu Nawas terdapat permata dan emas yang bernilai sangat tinggi. Namun, setelah digali, ternyata permata dan emas itu tidak ditemukan. Lantas Abu Nawas menjadi kesal dan sangat sedih alasannya yaitu Raja tidak meminta maaf atas perbuatannya tersebut. Lebih-lebih, tidak ada ganti rugi atau upaya untuk memperbaiki kembali kerusakan rumahnya.

Abu Nawas pun mulai memikirkan cara tetapi ia malah semakin bingung. Belum juga ditemukannya wangsit untuk membalas perbuatan Raja. Ia bahkan tidak punya nafsu makan. Walau istrinya sudah menyiapkan masakan enak, ia special untuk terdiam, duduk menghadap meja makan sembari memandangi masakan tersebut sampai sehari semalam.

Keesokan harinya, lalat-lalat mulai menghinggapi masakan yang sudah membusuk alasannya yaitu basi. Tiba-tiba, Abu Nawas berteriak kegirangan. Tampaknya ia sudah menemukan wangsit terbaik.

Abu Nawas pun beranjak dari daerah duduknya, kemudian berkata kepada istrinya, "Tolong ambilkan epilog untuk makananku dan sebatang tongkat besi yang kuat.

Walau merasa bingung,, istri Abu Nawas menyiapkan apa yang diharapkan suaminya. "Untuk Apa tiruana ini?" tanya istri Abu Nawas. "Aku akan membalas perbuatan Raja yang semena-mena merusak rumah kita, "jawaban Abu Nawas.

melalui atau Bersama ini wajah berseri-seri, Abu Nawas berangkat menuju istana. Setiba di sana, ia memdiberi salam hormat dan berkata, "Maaf Raja, saya menemuimu untuk mengadukan perlakuan tamu-tamu yang tak diundang. Mereka memasuki rumahku tanpa izin, dan berani memakan makananku."

"Siapakah tamu-tamu yang tak diundang itu, wahai Abu Nawas?" tanya sang Raja.

"Lalat-lalat ini, Raja," kata Abu Nawas sambil membuka epilog piringnya. "Kalau bukan kepadamu, kepada siapa lagi saya harus mengadukan ketidakadilan ini?" lanjut Abu Nawas.

"Keadilan menyerupai apa yang engkau inginkan dariku?" tanya Raja.

"Aku special untuk bermaksud mendapat izin tertulis dari Raja untuk sanggup menghukum lalat-lalat ini," balasan Abu Nawas.Walaupun terdengar guah, Raja tidak sanggup menolak usul Abu Nawas, alasannya yaitu ketika itu para menteri sedang berkumpul di istana. Raja merasa aib bila menolak usul rakyatnya. Melalui atau Bersama ini terpaksa, Raja hasilnya membuat surat izin yang isinya membolehkan Abu Nawas untuk memukul lalat-lalat itu di mana pun mereka hinggap.

Tanpa menunda-nunda lagi, Abu Nawas segera mengusir lalat-lalat dari piringnya. Lalat-lalat itu terbang dan hinggap di sana-sini. Melalui atau Bersama ini tongkat besi yang sudah semenjak tadi dibawanya dari rumah, Abu Nawas mulai

LIVEWORKSHEETS

mengejar dan memukul lalat-lalat itu.

Sebuntut lalat melekat di kaca, Abu Nawas pun memukulkan tongkat besinya sampai beling itu pecah berhamburan di lantai. Begitupun dengan lalat-lalat lain yang hinggap di vas bunga dan patung hias. Abu Nawas menghempaskan tongkat besinya ke segala arah, sehingga sebagian barang-barang berharga dan perabotan istana hancur berantakan. Bahkan, Abu Nawas tidak segan-segan memukul lalat yang kebetulan hinggap d guci keagungan sang Sultan. Raja pun tidak kuasa melarang melainkan menyadari kekeliruannya sudah merusak rumah Abu Nawas dan keluarganya tanpa usul maaf dan ganti rugi.

Sesudah merasa lega, Abu Nawas pun segera pamit pulang. Kini, barang-barang dan perabotan keagungan Raja sudah hancur. Bukan special untuk itu, Raja juga merasa sangat malu. Ia sadar betapa kelirunya berbuat semena-mena kepada Abu Nawas. Abu Nawas yang selalu lucu, nyentrik, arif mengatasi aneka macam persoalan dan sering menghibur banyak orang itu, ternyata sanggup sangat murka kepada orang yang berbuat semena-mena kepadanya. Sementara itu, Abu Nawas pulang dengan perasaan puas dan lega. Ia sudah tidak sabar ingin menceritakan kepada istrinya di rumah wacana apa yang gres saja ia lakukan di istana.
Setelah membaca Hikayat di atas Jawablah pertanyaan berikut!

LKPD
BAHASA INDONESIA

NAMA: KELAS:

1. Baca dengan seksama hikayat diatas!
2. Analisislah nilai nilai yang terkandung didalamnya!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nilai budaya apa yang terdapat didalam teks hikayat di atas!	
2	Nilai sosial apa yang terdapat didalam teks hikayat di atas!	
3	Nilai moral apa yang terdapat didalam teks hikayat di atas!	
4	Nilai moral apa yang terdapat didalam teks hikayat di atas!	
5	Nilai agama apa yang terdapat didalam teks hikayat di atas!	
6	Jelaskan tentang nilai moral!	
7	Jelaskan tenang nilai social	
8	Jelaskan tentang nilai estetika!	
9	Jelaskan tentang nilai budaya	
10	Jelaskan tentang nilai agama!	

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS